

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pengelolaan PNBP pada satuan kerja pengadilan di Sumatera Barat, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pengelolaan PNBP.
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pengelolaan PNBP.
3. Sistem pengendalian intern pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pengelolaan PNBP.
4. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan PNBP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi satuan kerja pengadilan di Sumatera Barat diharapkan dapat lebih memperhatikan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh satuan kerja dengan menempatkan pejabat dan pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan pemahaman bidang keuangan dan Mahkamah

Agung selalu mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala terutama dalam pengelolaan PNBPN untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki bagi pejabat dan pegawai pengelola PNBPN.

2. Bagi satuan kerja pengadilan di Sumatera Barat diharapkan dapat lebih meningkatkan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan PNBPN dengan lebih memperhatikan kegiatan pengendalian, pengawasan serta penilaian resiko terhadap PNBPN.
3. Bagi satuan kerja pengadilan di Sumatera Barat dapat memfasilitasi organisasinya dengan perangkat teknologi karena untuk menghindari temuan terkait PNBPN karena hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 32/PMK.05/2015 tentang sistem penerimaan negara elektronik dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial pengelolaan PNBPN sehingga untuk penelitian mendatang dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial pengelolaan PNBPN.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrument penelitian terutama terkait variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan mengumpulkan lebih banyak referensi. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas khususnya terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang diharapkan dapat diatasi pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara sehingga belum dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan sangat bergantung pada persepsi responden yang bisa saja jawaban responden bias.
2. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada satuan kerja pengadilan yang berada pada wilayah hukum Sumatera Barat yang berjumlah 35 satuan kerja, namun yang hanya digunakan sebagai sampel hanya 21 satuan kerja pengadilan di Sumatera Barat.
3. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga belum mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan PNBPN yang mengingat model regresi dalam penelitian ini hanya memprediksi hingga 52,4% terhadap kinerja manajerial pengelolaan PNBPN.